KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa berkat hidayah-Nya Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sukun Kota Malang Tahun 2019 dapat diselesaikan secara tepat waktu. Laporan Kinerja disusun untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjajnian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Kinerja Instansi Pemerintah serta PERMENPAN-RB Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pedoman Evaluasi SAKIP.

Penyusunan LAKIP dimaksudkan sebagai bentuk tertulis pertanggung jawaban Kecamatan Sukun Kota Malang atas pelaksanaan Program dan Kegiatan selama Tahun 2019. LAKIP berisi paparan pencapaian kinerja Kecamatan Sukun Kota Malang Tahun 2019 termasuk gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program /kegagalan/kebijakan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran yang telah dilakukan. LAKIP ini disusun berdasarkan obyektivitas dan validitas data, sehingga diyakini telah memenuhi prinsip-prinsp akuntabilitas yang berlaku dan diharapkan mampu mendorong terwujudnya Pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean governance).

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat serta sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas kinerja di Kecamata Sukun.

Malang, Februari 2020
CAMAT SUKUN

I K.WIDI E. WIRAWAN, S.Sos, MM.
Pembina Tingkat I
NIP. 19730929 199303 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Gambar..... iii

Daftar Tabel iv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 1

1.2. Sumber Daya Manusia 3

1.3. Aspek Strategis Organisasi 4

1.4. Permasalahan Utama Organisasi 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

A. Perencanaan Kinerja 7

B. Indikator Kinerja Utama 10

C. Perjanjian Kinerja 11

D. Standar Penilaian Kinerja 13

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 14

A. Capaian Kinerja Organisasi 14

B. Realisasi Anggaran 36

BAB IV PENUTUP..... 38

1. KESIMPULAN 38

2. TINDAK LANJUT 39

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Pendidikan ASN Kecamatan Sukun Tahun 2019	4
Gambar 1.2.	Komposisi Golongan ASN Kecamatan Sukun Tahun 2019	4
Gambar 2.1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	7
Gambar 2.2	Cascading Kecamatan Sukun Tahun 2019	12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matrik Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2018-2023	8
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama.....	10
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019.....	14
Tabel. 3.2	Status Capaian Kinerja Tahun 2019	15
Tabel. 3.2	Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023.....	16
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra	19
Tabel 3.4	Realisasi Kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya	22
Tabel 3.5	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)	24
Tabel 3.6	Keberhasilan / Kegagalan pencapaian perjanjian kinerja tahun 2019	25

BAB I

PENDAHULUAN

Kecamatan merupakan perangkat daerah terdepan yang mengampu tugas-tugas kewilayahan. Kecamatan memiliki peran sebagai penyusun kebijakan/ pengambil keputusan, koordinator kegiatan pembangunan di wilayah, sekaligus sebagai administrator. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan yaitu terwujudnya kecamatan yang profesional dan akuntabel, Kecamatan Sukun menyusun road map perencanaan berupa rencana strategis 2019-2023 dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Renja). Selanjutnya, dokumen perencanaan ini menjadi acuan bagi Perangkat Daerah (PD) kecamatan maupun Kelurahan-Kelurahan dalam merumuskan rencana kerja masing-masing dan sebagai dasar untuk menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA).

Sebagai bentuk perwujudan tujuan pembangunan tersebut, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2019 yang merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2019-2023, mengangkat tema “Meningkatkan Infrastruktur Layanan Dasar untuk Pembangunan Manusia Bermartabat”.

1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Perda 7 Tahun 2016 dan Peraturan Walikota nomor 49 tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan, Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan.

Kecamatan memiliki kedudukan yaitu :

1. Kecamatan merupakan Perangkat Daerah sebagai pelaksana kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu.
2. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas dan Fungsi Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan mempunyai tugas pelaksanaan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kecamatan menyelenggarakan fungsi:
   a. Perumusan kebijakan Daerah di bidang pemerintahan tingkat kecamatan;

b. Pengorganisasian dan pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di tingkat kecamatan;
c. Pengkoordinasian kegiatan pemerintahan umum, pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan sarana umum serta penyelenggaraan administrasi layanan umum di tingkat kecamatan;
d. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan;
e. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh kelurahan;
f. Pelaksanaan pengembangan lembaga kemasyarakatan.

TUGAS DAN FUNGSI CAMAT

a. menyusun dan merumuskan perencanaan strategis Kecamatan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
b. menyusun dan merumuskan kebijakan di bidang penyelenggaraan pemerintahan tingkat Kecamatan berdasarkan wewenang yang diberikan dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai bahan arahan operasional Kecamatan;
c. melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi Atasan;
d. melaksanakan koordinasi dengan Perangkat Daerah dan/atau instansi terkait untuk mendapatkan masukan, informasi serta mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
e. melaksanakan koordinasi dan fasilitasi program dan kegiatan di bidang pemerintahan umum, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan sarana umum serta penyelenggaraan administrasi layanan umum di tingkat Kecamatan melalui pemberian arahan kepada Bawahan dalam rangka mewujudkan terselenggaranya pelayanan prima di tingkat Kecamatan;
f. mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan administrasi kepegawaian di bidang pemerintahan umum, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan sarana umum serta penyelenggaraan

administrasi layanan umum di tingkat Kecamatan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan dalam rangka menyelenggarakan pelayanan administrasi kepegawaian yang prima;

g. melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan Walikota;
h. mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan operasional administrasi kepegawaian di bidang pemerintahan umum, pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan sarana umum serta penyelenggaraan administrasi layanan umum di tingkat Kecamatan dengan cara mengukur pencapaian program kerja yang telah disusun sebagai bahan penyusunan laporan;
i. melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan Kecamatan sebagai bahan evaluasi;
j. melaksanakan pembinaan kepada Bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
k. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2. Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2019, jumlah Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Sukun termasuk di kelurahan-kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Sukun berjumlah 126 orang, terdiri atas 68 laki-laki dan 58 perempuan. Dari sisi pendidikan, persentase terbesar adalah pegawai berpendidikan SMA (42,86%). Komposisi pegawai secara detail dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan ASN Kecamatan Sukun Tahun 2019

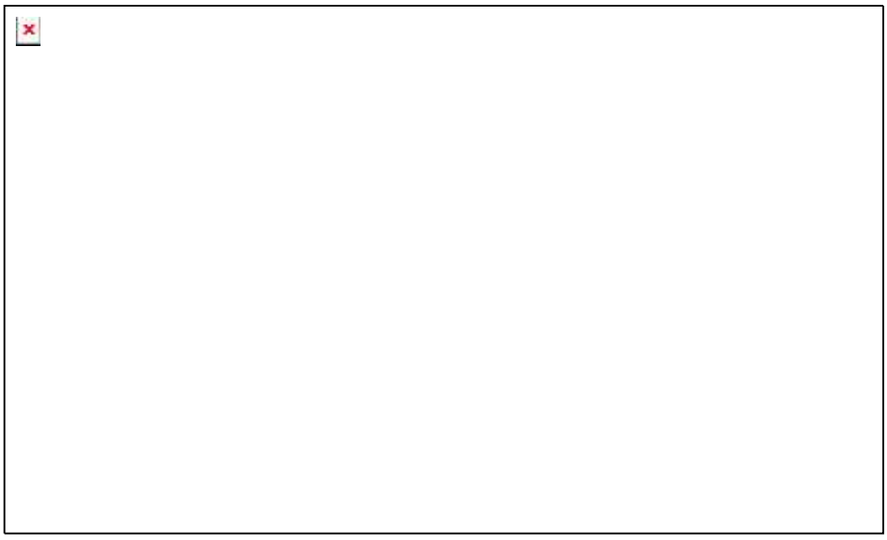

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, 2019

Gambar 1.2. Komposisi Golongan ASN Kecamatan Sukun Tahun 2019

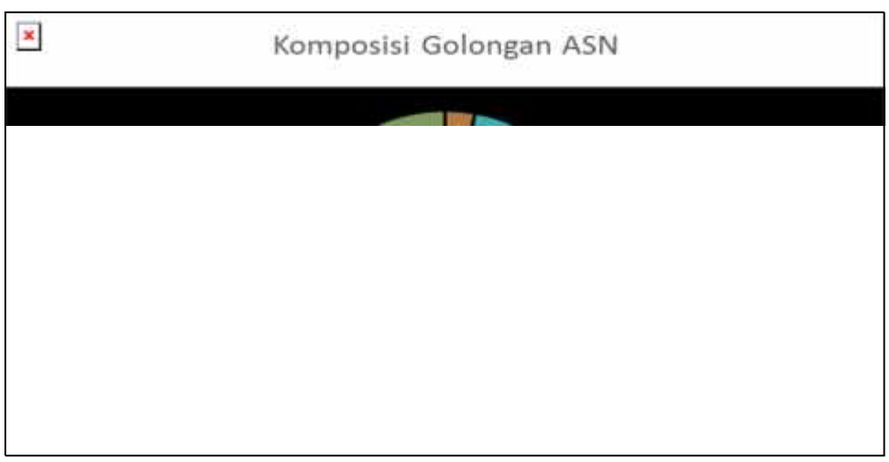

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, 2019

1.3. Aspek Strategis Organisasi

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018, selain melaksanakan sebagian kewenangan Walikota yang dilimpahkan, Camat juga sebagai penyelenggara Urusan Pemerintahan Umum dan secara berjenjang melaksanakan tugas pemerintah pusat di wilayah kecamatan. Pelimpahan sebagian kewenangan walikota kepada camat bertujuan mengefektifkan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan mengoptimalkan pelayanan publik di kecamatan sebagai ujung tombak pemerintah daerah yang secara langsung berhadapan dengan masyarakat. Kecamatan memiliki peran strategis, baik

tugas dan fungsi, organisasi, sumber daya manusia maupun sumber pembiayaan. Sebagai perangkat daerah, kecamatan berperan dalam penyusunan rencana strategis, Rencana Kerja Tahunan, pengendalian maupun evaluasi pelaksanaan rencana strategis.

1. Penyusunan Rencana Strategis

   Sebagai perangkat daerah yang membawahi kelurahan-kelurahan, dalam penyusunan Rencana Strategis, kecamatan berperan sebagai administrator dan *integrator* sekaligus. Sebagai *integrator*, kecamatan memadukan semua usulan masyarakat yang ditampung dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) dari semua kelurahan untuk mencapai sasaran pembangunan kecamatan dan selanjutnya diolah dan diadministrasikan di kecamatan (peran administrator).

   Rencana strategis kecamatan merupakan acuan bagi kelurahan-kelurahan untuk menyusun rencana kerja masing-masing dan menjadi dasar dalam perumusan rencana kegiatan dan anggaran. Rencana strategis juga harus memadukan antara usulan masyarakat di tingkat kelurahan (*bottom up*) dan sasaran yang ingin dicapai di tingkat kota (*top down*). Oleh karena itu, penyusunan rencana strategis merupakan tahap yang sangat krusial dalam proses perencanaan pembangunan kecamatan.

2. Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Strategis

   Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, salah satu fungsi kecamatan adalah pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi kecamatan. Kecamatan juga menjalankan fungsi pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga kecamatan juga berperan dalam memastikan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Seiring dengan penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, isu strategis yang dihadapi Kecamatan Sukun adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi dan Proses Bisnis

   Semangat yang diusung dalam penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan adalah efisiensi dan kecepatan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini berdampak pada kebutuhan restrukturisasi organisasi yang mencerminkan proses bisnis yang efisien dan dinamis.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

   Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan menuntut aparatur kecamatan memiliki kemampuan yang cukup dalam meyelenggarakan pelayanan dan pemerintahan umum, mengoordinir pemberdayaan masyarakat serta mengoordinasikan penyelenggaraan kententeraman dan ketertiban umum. Di samping itu, perubahan proses bisnis dan upaya sinkronisasi pembangunan antara pusat dan daerah, antar daerah dan antar wilayah juga membutuhkan inovasi yang terus menerus seiring dengan perubahan kebijakan dan strategi yang terjadi baik dalam siklus tahunan maupun lima tahunan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan kapasitas aparatur menjadi sebuah keniscayaan.

3. Peningkatan pembangunan infrastruktur

   Salah satu indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang 2018-2023 adalah Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI). Indikator ini kemudian diturunkan menjadi indikator perangkat daerah dalam hal ini kecamatan, yaitu indeks kepuasan layanan prasarana sarana. Berdasarkan indikator ini maka pembangunan infrastruktur kecamatan harus memenuhi berbagai kriteria antara lain, ketersediaan fisik (*availability*), kualitas fisik (*quality*), kesesuaian (*appropriateness*), kemanfaatan (*utility*), penyerapan tenaga kerja (*job creation*) serta kontribusi terhadap perekonomian.

1.4. Permasalahan Utama Organisasi

Merespon Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, beberapa permasalahan utama yang ditemui di Kecamatan Sukun adalah sebagai berikut:

1. Proses perencanaan belum sepenuhnya berbasis *outcome* dan belum sinkron dengan rencana strategis dan RPJMD.
2. Belum diimplementasikannya proses evaluasi dan pengendalian pelaksanaan rencana secara tersistem.
3. Indikator Kinerja Utama (IKU) organisasi belum ter-cascading secara individu sedang indikator program dan kegiatan belum menggunakan prinsip *specific, measurable, achievable, realistic* dan *timebond* (SMART).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2018-2023, Kecamatan Sukun menyusun sasaran strategis, indikator program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Sukun Tahun 2018-2023. Rencana strategis dan RPJMD merupakan penerjemahan visi misi Walikota Malang yang akan dicapai dalam kurun waktu 2018-2023. Bagan alur visi, misi, tujuan Kepala Daerah dan sasaran strategis Kecamatan Sukun dapat dilihat dalam bagan berikut:

Gambar 2.1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sumber: Renstra Kecamatan Sukun 2018-2023

1. Tujuan dan Sasaran

Renstra Kecamatan Sukun Tahun 2018-2023 sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Malang telah menetapkan Tujuan pembangunan Kecamatan Sukun yaitu: Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel. Berdasarkan gambar 2.1 tujuan dan sasaran dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Matrik Tujuan dan Sasaran Renstra

Tahun 2018-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				2019	2020	2021	2022	2023
Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	80	80,5	81	81,5	82
		Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan	-	4,54	4,72	4,9	5,08
		Meningkatnya pemerataannpembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	-	75	80	82	85

Sumber: Renstra Kecamatan Sukun 2018-2023

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal.

Adapun strategi adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur
2. Peningkatan pengembangan sistem dan pelaporan, capaian kinerja dan keuangan
3. Peningkatan Kualitas sarana dan prasarana publik di lingkungan kecamatan
4. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan umum
5. Pemberdayaan masyarakat
6. Peningkatan sarana dan prasarana publik

Adapun arah kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta aktif masyarakat/ kelompok masyarakat dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana lingkungan
2. Membangun sarana dan prasarana fisik lingkungan tematik
3. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat menumbuhkembangkan potensi/ skill/ keterampilan/ pengetahuan masyarakat dengan adanya pelatihan-pelatihan
4. Membangun mekanisme musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan yang partisipatif dan mengakomodir pengarusutamaan kesetaraan gender
5. Mengoptimalkan peran pemuda dalam program dan kegiatan pembangunan kecamatan
6. Menumbuhkan dan meningkatkan kualitas eksistensi forum anak di setiap kelurahan sampai tingkat kecamatan
7. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk percepatan layanan dasar kesehatan di setiap kelurahan
8. Mendorong peningkatan kualitas kader di posyandu balita dan posyandu lansia di tiap-tiap kelurahan
9. Mendukung peningkatan layanan keluarga berencana di setiap kelurahan
10. Meningkatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pos PAUD di tiap-tiap kelurahan dalam rangka pembinaan

11. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Dinas Pendidikan guna peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini
12. Menciptakan sistem serta mekanisme pengamanan lingkungan yang innovative, integratif, partisipatif dan koordinatif
13. Meningkatkan kualitas tenaga pendukung pada pos tanggap bencana
14. Mengoptimalkan layanan informasi tanggap bencana yang cepat, efektif dan efisien
15. Melaksanakan pengadaan perangkat hardware pendukung kegiatan pelayanan administrasi
16. Menerapkan system pengaduan masyarakat berbasis teknologi informasi
17. Mengoptimalkan standard operasional prosedur (SOP) pelayanan masyarakat yang lebih efektif dan efisien
18. Menerapkan sistem jaringan komunikasi dan informasi antar kelurahan yang bersifat koordinatif

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang di tetapkan dalam SK Walikota Malang Nomor : 188.45/234/35.73.402/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023

Adapun IKU Kecamatan Sukun sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.2: Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	80,5	81	81,5	82	82,5
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	80	80,5	81	81,5	82

	Perangkat Daerah						
	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan	-	4,54	4,72	4,9	5,08
	Meningkatnya pemerataann pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	-	75	80	82	85

Sumber: Renstra Kecamatan Sukun 2018-2023

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat di capai dalam tahun 2019 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam Dokumen Perjanjian Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya.

Melalui dokumen kinerja ini akan di ketahui keterkaitan dengan kegiatan-kegitan yang dilaksanakan.

Perjanjian Kinerja Kecamatan Sukun Kota Malang Tahun 2019 secara rinci adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran strategi	Indikator kinerja	target	program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	80	Program Pelayanan Kesekretariatan	1.053.869.000,00
			Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum	9.441.380.000,00
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan	-	Program Pemberdayaan Masyarakat	3.641.541.000,00
Meningkatnya pemerataann pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	-	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Publik	6.864.621.500,00

Selanjutnya, dalam penentuan target dan pencapaian realisasi indikator kinerja, peran masing-masing unit kerja digambarkan dalam cascading berikut:

Gambar 2.2: Cascading Kecamatan Sukun Tahun 2019

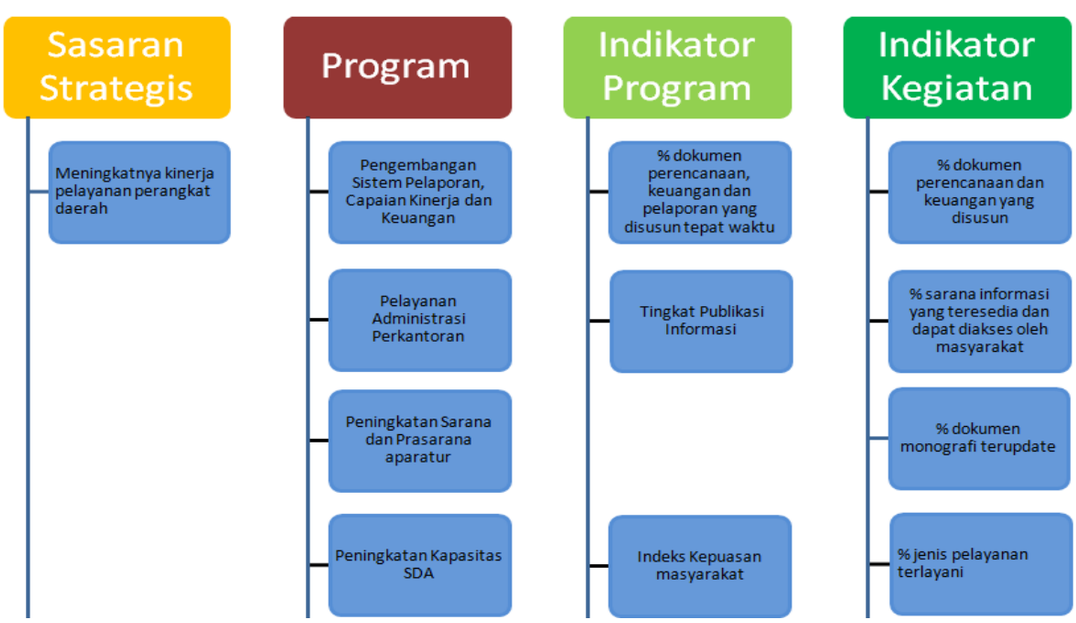

Sumber: Renstra Kecamatan Sukun 2019-2023

D. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat di lakukan analisis terhadap hasil kinerja Kecamatan Sukun Kota Malang maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan tekniss, program dan kegiatan sebagai berikut :

Nilai	Pencapaian
110 keatas	Sangat tercapai/sangat berhasil
90 ≤ x < 110	Tercapai / berhasil
60 ≤ x < 90	Cukup tercapai / cukup berhasil
x < 60	Tidak tercapai / tidak berhasil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun 2019 merupakan tahun krusial karena merupakan titik tolak (*millestone*) bagi pelaksanaan visi misi Kepala Daerah periode 2019-2023. Indikator kinerja juga berubah, tidak saja menyesuaikan dengan sasaran strategis tetapi juga telah menerapkan prinsip SMART (*Specific, Measureable, Achievable, Realistic* dan *Timebond*) terutama pada indikator kinerja utama dan indikator program. Konsekwensi dari perubahan ini antara lain, belum tersedianya data dari tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Maka, untuk memenuhi prinsip dapat dibandingkan, capaian kinerja selain dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan juga akan dibandingkan dengan tingkat capaian provinsi atau nasional.

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Capaian Kinerja Organisasi menunjukan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Capaian kinerja di atas mengacu pada sasaran yang telah di tetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Sukun yaitu :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah
2. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas
3. Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2019 sebagai berikut adalah :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Laporan kinerja tahunan ini disusun berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun anggaran 2019. Capaian kinerja diukur dengan membandingkan antara target dalam perjanjian kinerja dengan realisasi. Hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2019

Sasaran strategis	Indikator kinerja sasaran/ Program	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian 2019	keterangan
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	80	79	98,75%	realisasi tahun 2019 merupakan estimasi berdasarkan realisasi tahun 2018
	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	85	100	117,65%	
	Tingkat publikasi informasi	4	4	100,00%	
	IKM Perangkat Daerah	80	74,17	92,71%	
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat Kecamatan	4,36	3,3478	76,78%	target tahun 2019 merupakan hasil analisis regresi dari target 2020 sd 2023
	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	85%	91,70%	107,88%	
	Rasio Linmas per RT	200%	95,13%	47,57%	
Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks kepuasan layanan prasaarana sarana publik	75	94,654	126,21%	target tahun 2019 dianalogikan sama dengan target tahun 2020
	Persentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan	25%	72,31%	289,25%	
	Persentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir	75%	55,87%	74,50%	

Sumber: Data Kecamatan Sukun dan FMIPA UB diolah, 2020

Capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai **rata-rata keberhasilan sebesar 100,58%** pada tahun 2019. Dengan sasaran dan indikator yang berbeda, pada tahun 2018 rata-rata capaian indikator sasaran adalah 95,88%. Dengan demikian, capaian kinerja sasaran Kecamatan Sukun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 4,70 %. Berdasarkan realisasi Tahun 2019, maka status capaian kinerja sasaran Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Status Capaian Kinerja

Tahun 2019

Sasaran	Indikator	Capaian	Status
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP perangkat daerah	98,75%	Berhasil

Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan	76,78%	Cukup berhasil
Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	126,21%	Sangat Berhasil

Sumber: Data Kecamatan Sukun diolah, 2020

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2023

Penyusunan target kinerja 2019-2023 didasarkan pada realisasi kinerja tahun 2018. Pengukuran realisasi dan capaian kinerja tahun 2018 -2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 3.2

Realisasi dan Capaian Kinerja

Tahun 2018-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79	79						98,75%				
	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100	100						117,65%				
	Tingkat publikasi informasi	4	4						100%				
	IKM Perangkat Daerah	80,16	74,17						92,71%				
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan masyarakat	-	3,3478						76,78%				
	Persentase kelembagaan masyarakat yang aktif	89,70%	91,70%						107,88%				
	Rasio Linmas per RT	78,40%	95,13%						47,57%				
Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	-	94,654						126,21%				
	Persentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan	76,44%	72,31%						289,25%				
	Persentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir	48,20%	55,87%						74,50%				

Sumber: Renstra Kecamatan Sukun 2019-2023

Karena sasaran dan indikator kinerja Tahun 2018 berbeda, maka capaian kinerja sasaran Tahun 2019 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2018. Tetapi, realisasi kinerja Tahun 2019 masih dapat diperbandingkan dengan data Tahun 2018. Hal ini berguna untuk melihat trend kenaikan/ penurunan indikator kinerja yang berkaitan. Adapun perbandingan realisasi untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

a) Sasaran strategis : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah

   a. Indikator kinerja sasaran : Nilai SAKIP perangkat daerah

      Realisasi Nilai SAKIP Kecamatan Sukun pada tahun 2018 adalah 79, sehingga ada peningkatan sebesar .... poin atau ....% pada tahun 2019 ini.

      Sasaran ini ada 4 program dengan indikator sebagai berikut:

      1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur

   Indikator 1 : Tingkat publikasi informasi

   Dalam Laporan EPPD, Kecamatan Sukun memiliki dan memanfaatkan semua jenis media informasi dan publikasi sehingga tingkat publikasi informasi mencapai tingkat 4 atau mencapai 100% dari target. Untuk indikator ini tidak ada peningkatan/penurunan dari realisasi tahun 2018.
4. Program Peningkatan Sistem pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan

   Indikator 2 : Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu

   Sesuai dengan Laporan EPPD, ada 10 dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang wajib disusun oleh perangkat daerah. Semua dokumen disusun tepat waktu sehingga realisasi kinerja indikator ini sebesar 100% dengan capaian 117,65 untuk Tahun 2019. Untuk indikator ini tidak ada peningkatan/penurunan dari realisasi tahun 2018.
5. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum

   Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah

   Pada Tahun 2019, nilai IKM Kecamatan Sukun terealisasi sebesar 74,17 menurun dari tahun 2018 yang terealisasi sebesar 80,16 atau turun sebesar 7,47%.

b) Sasaran strategis : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas

Indikator kinerja sasaran: Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan

Realisasi indikator ini pada tahun 2019 sebesar 3,3478 sedang pada tahun 2018 tidak ada pengukuran.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pemberdayaan Masyarakat dengan indikator sebagai bereikut:

1. Indikator 1: Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif

   Indikator ini terealisasi sebesar 91,70% atau meningkat sebesar 2% dari tahun 2018.
2. Indikator 2: Rasio Linmas per RT

   Indikator ini terealisasi sebesar 95,13% atau meningkat sebesar 16,73% dari tahun 2018.

c) Sasaran strategis: Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu

Indikator kinerja sasaran : Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik

Realisasi kinerja indikator sasaran ini pada Tahun 2019 sebesar 94,654 sedang Tahun 2018 tidak dilakukan pengukuran

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Prasana dan Sarana Publik dengan indikator:

1. Indikator 1 : Persentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan

   Indikator ini terealisasi sebesar 72,31% atau menurun sebesar 4,13% dari tahun 2018.

2. Indikator 2 : Persentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir

   Indikator ini tercapai sebesar 55,87% atau meningkat sebesar 7,67% dari tahun 2018.

3. Perbandingan Relisasi Kinerja sampai tahun inii dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.

   Analisis berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

   Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu tabulasi target jangka menengah sebagaimana dalam rencana strategis tahun 2018-2023, sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target jangka menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	2	3	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82	79				
		Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	95%	100%				
		Tingkat publikasi informasi	4	4				
		IKM Perangkat Daerah	82,5	74,17				
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks pembangunan masyarakat kecamatan	5,08	3,3478				
		Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	95%	91,70%				
		Rasio Linmas per RT	200%	95,13%				
3	Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks kepuasan layanan prasarana sarana publik	85	94,654				
		Persentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan	45%	72,31%				
		Persentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir	85%	55,87%				

Sumber: Data Kecamatan Sukun diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dianalisis capaian kinerja untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

A. Sasaran strategis : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah

1. Indikator kinerja sasaran : Nilai SAKIP perangkat daerah

   Realisasi Nilai SAKIP Kecamatan Sukun pada tahun 2019 adalah 79. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka sudah tercapai 96%. Artinya, untuk mencapai target jangka menengah pada tahun 2023, capaian tahun 2019 sudah *on the track* meskipun dibandingkan dengan target 2019 juga baru mencapai 98,75%.

2. Sasaran Program

   a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
   b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
   c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur
   d. Program Peningkatan Sistem pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan

   Indikator 1 : Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu

   Realisasi kinerja indikator ini pada Tahun 2019 sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 117,65% sehingga capaian target jangka menengah sudah sesuai.

Indikator 2 : Tingkat publikasi informasi

Capaian kinerja indikator ini pada Tahun 2019 dan juga capaian target jangka menengah sebesar 100%.

e. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum

Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah

Pada Tahun 2019, capaian kinerja indikator ini sebesar 92,71% dan capaian jangka menengah sebesar 89,90%. Artinya, untuk mancapai target jangka menengah, capaian indikator ini sudah sesuai.

B. Sasaran strategis : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas

1. Indikator kinerja sasaran: Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan

   Realisasi indikator ini pada tahun 2019 sebesar 3,348 belum terukur tingkat capaiannya karena pada tahun 2019 belum ditetapkan target. Tetapi, jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka tingkat capaian baru mencapai 65,90%.

2. Indikator Program

   a. Indikator 1: Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif

      Indikator ini terealisasi sebesar 91,70% dengan capaian kinerja sebesar 107,88%. Sedang capaian terhadap target jangka menengah sebesar 96,53% sehingga diharapkan target kinerja jangka menengah dapat tercapai.

   b. Indikator 2: Rasio Linmas per RT

      Indikator ini tercapai sebesar 95,13% dengan capaian kinerja terhadap target tahunan dan target jangka menengah sebesar 47,57%. Dilihat dari capaian ini maka untuk indikator Rasio Linmas per RT masih diperlukan usaha yang sangat keras untuk pencapaian kinerja di akhir periode.

C. Sasaran strategis: Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu

1. Indikator kinerja sasaran : Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik

   Realisasi kinerja indikator sasaran ini pada Tahun 2019 mencapai 94,654 dengan capaian kinerja sebesar 126,21%. Sedang target jangka menengah tercapai sebesar 111,36%. Artinya, baik target tahunan maupun target

jangka menengah sudah tercapai. Dengan demikian, di tahun berikutnya perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja yang berkaitan dengan indikator ini.

2. Indikator Program

a. Indikator 1 : Persentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan

Indikator ini tercapai sebesar 72,31% dengan capaian kinerja tahunan sebesar 289,25% dan capaian kinerja jangka menengah sebesar 160,69%. Indikator ini juga telah mencapai target tahunan dan jangka menengah sehingga diperlukan penyesuaian untuk target ke depan.

b. Indikator 2 : Persentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir

Indikator ini terealisasi sebesar 55,87% dengan capaian kinerja tahunan sebesar 74,50 % dan capaian kinerja jangka menengah sebesar 65,73%. Indikator ini masih memerlukan usaha yang cukup keras untuk mencapainya.

4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/ Standar Nasional lainnya

Tiga indikator sasaran Kecamatan Sukun tidak masuk dalam Standar Pelayanan Minimal ataupun standar nasional lainnya. Sebagai bahan perbandingan, digunakan capaian indikator yang berkaitan di beberapa pemerintah daerah lain. Hasil perbandingan masing-masing indikator ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4

Realisasi Kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Realisasi kinerja	Rata-Rata Realisasi Daerah Lainnya	% Perbandingan dengan daerah lain
			2019	2019	2019
1	2	2	4	5	6
	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79	80	98,75%
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat Kecamatan	3,3478	2,34	142,74%

3	Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks kepuasan layanan prasaarana sarana publik	94,654 atau 3,79	5,9	64,24%

Sumber: Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan, 2018

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah dengan indikator nilai SAKIP perangkat daerah di Kecamatan Sukun dikategorikan BERHASIL jika dibandingkan dengan capaian daerah-daerah lain. Nilai SAKIP kecamatan di daerah lain berkisar antara 78-80. Jika digunakan angka tertinggi sebagai perbandingan, maka capaian Kecamatan Sukun adalah 98,75%.

Sasaran 2 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas.

Meskipun tidak banyak, beberapa daerah telah mengukur indeks pemberdayaan masyarakat berbasis kampung. Rata-rata indeks adalah 2,34 sehigga capaian Kecamatan Sukun sebesar 142,74% dengan kategori SANGAT BERHASIL.

Sasaran 3 : Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu.

Indikator kepuasan layanan prasarana sarana publik (IKLSarpras) merupakan turunan dari indeks kepuasan layanan infrastruktur (IKLI). IKLSarpras adalah IKLI yang diukur di tingkat kecamatan. IKLSarpras di beberapa daerah mencapai 5,9 sehingga capaian Kecamatan Sukun sebesar 64,24% dengan kategori CUKUP BERHASIL.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan.

Pengukuran pencapaian kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja selama tahun 2019 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang telah di perjanjikan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran strategis : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah capaian indikator 98,75% sesuai yang diperjanjikan walaupun belum dapat di

capai secara maksimal (100%) karena belum dilakukan evaluasi capaian indikator sasaran secara periodik sehingga program/kegiatan yang direncanakan belum dapat mendukung capaian sasaran. Hal ini berpengaruh terhadap Nilai SAKIP perangkat daerah.

Indikator : Nilai SAKIP perangkat daerah telah terealisasi 79 sesuai dengan target (98,75%) dan dikategorikan BERHASIL.

2) Sasaran strategis : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas.

Meskipun pada Tahun 2019 belum ditetapkan target, tetapi jika dibandingkan dengan target yang diregresikan, maka capaian indikator adalah 76, 78%. Belum berhasilnya pencapaian sasaran ini disebabkan oleh belum optimalnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan karena perencanaan kegiatan belum berbasis outcome. Di samping itu, juga belum adanya pencanangan kelurahan siaga yang ditopang oleh LINMAS yang cukup sehingga berpengaruh terhadap tingkat keberdayaan masyarakat dari sisi sosial.

Indikator : Indeks Pemberdayaan Masyarakat (IPMas) Kecamatan terealiasi 3,3478 atau mencapai 76,78% dari target yang diregresikan dengan kategori CUKUP BERHASIL.

3) Sasaran strategis : Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu.

Target sasaran ini pada Tahun 2019 juga belum ditetapkan, tetapi jika dibandingkan dengan target tahun 2020 maka telah tercapai sebesar 126,21%. Faktor pendukung keberhasilan adalah adanya alokasi anggaran khusus untuk program peningkatan sarana prasarana kelurahan melalui DAU Tambahan.

Indikator : Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik terealisasi sebesar 94,654 atau mencapai 126,21% dari target Tahun 2020 dengan kategori SANGAT BERHASIL.

6. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber daya

Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja tidak terlepas dengan kinerja anggaran. Karena itu analisis hasil pengukuran kinerja juga dilengkapi dengan analisis capaian anggaran. Realisasi anggaran untuk menunjang pencapaian masing-masing sasaran ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Capaian (%)	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Efektivitas	Efisiensi
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	80	79	98,75%	10.456.860.000	10.027.309.807	95,89%	102,98%	4,11%
Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat Kecamatan	4,36	3,3478	76,78%	3.347.250.500	2.694.043.100	80,49%	95,40%	19,51%
Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks kepuasan layanan prasarana sarana publik	75	94,654	126,21%	7.570.169.500	7.421.863.850	98,04%	128,73%	1,96%

Sumber: BPKAD Kota Malang, 2019
Data Kecamatan Sukun diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaa sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Indikator Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah dengan capaian kinerja 98,75% dan capaian anggaran 95,89%, menunjukan bahwa efisiensi anggaran 4,11% dan efektivitas penggunaan dana sebesar 102,98%.
2) Indikator Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas dengan capaian kinerja 76,78% dan capaian anggaran 80,49%. Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa program dan kegiatan untuk mendukung sasaran ini dilaksanakan dengan efisiensi sebesar 19,51% tetapi efektivitasnya hanya 95,40% sehingga capaian kinerja sasaran menjadi tidak optimal.
3) Indikator Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu dengan capaian kinerja 126,21% dan capaian anggaran 98,04%, menunjukan bahwa efisiensi anggaran 1,96% dan efektivitas penggunaan dana sebesar 128,73%. Artinya, program dan kegiatan untuk mendukung sasaran ini telah dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (perjanjian kinerja)

   Jika dievaluasi ke masing-masing program dan kegiatan, maka kontribusi setiap program pada keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Keberhasilan / Kegagalan pencapaian perjanjian kinerja tahun 2019

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	98,75	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat publikasi informasi	4	4	100	Meningkatkan sarana informasi warga terutama yang berkaitan dengan quick responses juga mengaktifkan kelompok informasi masyarakat
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
			Peningkatan Kapasitas SDA					
			Peningkatan Sistem Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100%	100%	100	Memanfaatkan TI dan database untuk pengolahan data
			Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	74,17	92,71%	menetapkan Standar Pelayanan untuk semua jenis pelayanan
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat Kecamatan	76,78	Pemberdayaan Masyarakat	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	85%	91,70%	107,88%	melakukan fasilitasi kegiatan bagi lembaga kemasyarakatan
				Rasio Linmas per RT	200%	95,13%	47,57%	Merancang Program Kelurahan Tangguh
Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks kepuasan layanan prasarana sarana publik	126,21	Peningkatan Sarana Prasarana Publik	Persentase pelaksanaan peningkatan sarpras kewilayahan	25%	72,31%	289,24%	Melaksanakan pendataan sarpras dan monev kegiatan peningkatan sarpras
				Persentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir	75%	55,87%	74,49%	melakukan sosialisasi dan pendampingan sebelum kegiatan musrenbangkel

Sumber: Data Kecamatan Sukun diolah, 2020

Selanjutnya, capaian masing-masing kegiatan yang mendukung indikator program dapat dilihat pada lampiran 1.

Penjelasan program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah

Indikator : Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Sasaran 1 dengan indikator Nilai SAKIP perangkat daerah dari target Tahun 2019 sebesar 80 telah terealisasi sebesar 79 atau tercapai 98,75%. Indikator ini dapat terlaksana melalui program:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur

Indikator 1 : Tingkat publikasi informasi

Indikator program ini tercapai 100% dari target. Kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja program adalah:

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat, tercapai 100%
b. Penyediaan Jasa Komunikasi sumber daya air dan lisrik, tercpai 100%
c. Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor, tercapai 100%
d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, tercapai 100%
e. Penyediaan alat tulis kantor, tercapai 100%
f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, tercapai 100%
g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, tercapai 60%
h. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, tercapai 100%
i. Penyediaan makanan dan minuman, tercapai 79,86%
j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, tercapai 100%
k. Penyediaan jasa pengamanan kantor, tercapai 100%
l. Peringatan/kegiatan insidentil, tercapai 100%
m. Peringatan hari-hari besar/khusus/tertentu, tercapai 100%
n. Pengadaan peralatan gedung kantor, tercapai 100%
o. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, tercapai 100%
p. Rehabilitas sedang/berat gedung kantor, tercapai 100%
q. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, tercapai 100%
r. Pelaksanaan senam rutin bagi PNS, tercapai 100%

4. Program Peningkatan Sistem pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan

Indikator 2 : Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu

Indikator program ini tercapai 100% dari target. Kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja program adalah:

a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, tercapai 100%

b. Penyusunan laporan keuangan, tercapai 100%
c. Penyusuunan/reviu Renstra, tercapai 100%
d. Penyusunan SKM, tercapai 100%
e. Penyusunan/Reviu Standar Pelayanan, tercapai 100%
f. Penyusunan Renja/RKT, tercapai 100%

5. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum

Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah

Indikator program ini tercapai 92,71% dari target. Kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja program adalah:

a. Pengolahan dan Updating Database Monografi Kecamatan dan Pemberdayaan Administrasi Kecamatan, tercapai 100%
b. Peningkatan keamanan dan ketertiban Wilayah Kecamatan, tercapai 83,13%
c. Pelayanan administrasi RT/RW, tercapai 100%
d. Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) Kecamatan, tercapai 100%
e. Penyusunan Data Monografi Kecamatan Ciptomulyo, tercapai 100%
f. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 97,60%
g. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Gadang, tercapai 100%
h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Gadang, tercapai 93,85%
i. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Gadang, tercapai 0%
j. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan kebonsari, tercapai 91,24%
k. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Kebonsari, tercapai 100%
l. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Kebonsari, tercapai 50%
m. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 93,82%
n. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 88,32%
o. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 0%

p. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Sukun, tercapai 96,59%
q. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Sukun, tercapai 100%
r. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Sukun, tercapai 100%
s. Penyusunan Data Monografi Lingkungan Kecamatan Tanjungrejo, tercapai 100%
t. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
u. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 97,37%
v. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Pisangcandi, tercapai 95,37%
w. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%
x. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%
y. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Karangbesuki, tercapai 0%
z. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%
aa. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Karangbesuki, tercapai 95,20%
bb. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Bandulan, tercapai 95,60%
cc. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Bandulan, tercapai 100%
dd. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Bandulan, tercapai 100%
ee. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Mulyorejo, tercapai 96,76%
ff. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Mulyorejo, tercapai 100%
gg. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Mulyorejo, tercapai 100%
hh. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 97,20%
ii. Penyusunan Data Monografi Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 100%
jj. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 100%

Sasaran 2 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas

Indikator: Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan

Capaian indikator ini sebesar 76,78% dicapai melalui program:

1. Program Pemberdayaan Masyarakat

Indikator 1: Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif tercapai 107,88% melalui kegiatan:

a. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/ Tingkat Kecamatan, tercapai 79%
b. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Kelurahan Tingkat Kecamatan, tercapai 100%
c. Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan, tercapai 100%
d. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 100%
e. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 100%
f. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 100%
g. Penyelenggaraaan Musyawarah Perencanaan pembangunan Tingkat Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 100%
h. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 80%
i. Penyusunan Profil Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 100%
j. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Gadang, tercapai 100%
k. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Gadang, tercapai 100%
l. Menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kelurahan Gadang, tercapai 99%
m. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Gadang, tercapai 67%
n. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gadang, tercapai 100%
o. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Tingkat Kelurahan Kebonsari, tercapai 100%
p. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Kebonsari, tercapai 100%

q. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kelurahan Kebonsari, tercapai 100%
r. Penyusunan Profil Kelurahan Kebonsari, tercapai 85%
s. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Kebonsari, tercapai 67%
t. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 75%
u. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 100%
v. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah di Tingkat Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 78%
w. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 100%
x. Penyusunan Profil Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 100%
y. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Sukun, tercapai 94%
z. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Sukun, tercapai 100%
aa. Penyelenggaraan Musyawaran Perencanaan Pembangunan Daerah di Tingkat Kelurahan Sukun, tercapai 100%
bb. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Sukun, tercapai 100%
cc. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sukun, tercapai 100%
dd. Penyusunan Profil Kelurahan Sukun, tercapai 93%
ee. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
ff. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
gg. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
hh. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah di Tingkat Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
ii. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
jj. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
kk. Penyusunan Profil Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%

ll. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%

mm. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Pisangcandi, tercapai 75%

nn. Penyelenggaraan Musyawarah perencanaan Pembangunan Daerah di Tingkat Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%

oo. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%

pp. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%

qq. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Wilayah Kelurahan Bandulan, tercapai 100%

rr. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Bandulan, tercapai 100%

ss. Penyusunan Profil Kelurahan Bandulan, tercapai 100%

tt. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bandulan, tercapai 100%

uu. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Tingkat Kelurahan Bandulan, tercapai 100%

vv. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Tingkat/Wilayah Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%

ww. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Wilayah Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%

xx. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%

yy. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%

zz. Penyusunan Profil Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%

aaa. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%

bbb. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Karangbesuki, tercapai 100%

ccc. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Tingkat/Wilayah Kelurahan Mulyorejo, tercapai 81%

ddd. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Wilayah Kelurahan Mulyorejo, tercapai 100%

eee. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Mulyorejo, tercapai 77%

fff. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Mulyorejo, tercapai 100%

ggg. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Kelurahan Mulyorejo, tercapai 100%

hhh. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Tingkat/Wilayah Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 100%

iii. Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 92%

jjj. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah di Tingkat Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 100%

kkk. Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 100%

lll. Penyusunan Profil Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 75%

Sasaran 3 : Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu

Indikator: Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik

Capaian indikator ini sebesar 126,21% dicapai melalui program:

1. Program Peningkatan Prasana dan Sarana Publik

Indikator 1 : Persentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan tercapai sebesar 289,24%

Indikator 2 : Persentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir tercapai 74,49%

Dua indikator ini tercapai melalui kegiatan:

a. Monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana sarana di wilayah kecamatan, tercapai 100%

b. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 96%

c. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ciptomulyo, tercapai 100%

d. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Gadang, tercapai 100%

e. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Gadang, tercapai 80%

f. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Kebonsari, tercapai 100%

g. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kebonsari, tercapai 100%
h. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 100%
i. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Bandungrejosari, tercapai 100%
j. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Sukun, tercapai 100%
k. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Sukun, tercapai 100%
l. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
m. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Tanjungrejo, tercapai 100%
n. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%
o. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Pisangcandi, tercapai 100%
p. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Karangbesuki, tercapai 99%
q. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Karangbesuki, tercapai 98%
r. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Bandulan, tercapai 100%
s. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Bandulan, tercapai 100%
t. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Mulyorejo, tercapai 100%
u. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Mulyorejo, tercapai 97%
v. Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 100%
w. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan Bakalankrajan, tercapai 100%

D. Indikator Program yang belum tercapai adalah Rasio Linmas per RT yang baru mencapai 47,57%. Program ini merupakan pendukung sasaran 2 yaitu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan komunitas. Kegiatan yang belum tercapai dalam program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah:

1. Penyusunan Profil Kecamatan, tercapai 0%
2. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Gadang, tercapai 0%
3. Penyusunan Profil Kelurahan Gadang, tercapai 0%
4. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Kebonsari, tercapai 0%
5. Penyusunan Profil Kelurahan Pisangcandi, tercapai 0%
6. Penyusunan Profil Kelurahan Mulyorejo, tercapai 0%
7. Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/Tingkat Kelurahan Bakalnkrajan, tercapai 0%

E. Sesuai dengan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut, upaya perbaikan yang sedang dan akan dilakukan untuk optimalisasi pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah

Indikator Sasaran: Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Indikator Program:

1. Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu
2. Tingkat publikasi informasi

Upaya Perbaikan:

1. Menetapkan Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan untuk semua jenis pelayanan
2. Memanfaatkan teknologi informasi dan database untuk pengolahan data
3. Meningkatkan sarana informasi warga dan mengaktifkan kelompok informasi masyarakat

Sasaran 2 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas

Indikator Sasaran: Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan

Indikator Program:

1. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif
2. Rasio Linmas per RT

Upaya Perbaikan:

1. Meningkatkan fasilitasi kegiatan bagi lembaga kemasyarakatan
2. Mengembangkan fokus pemberdayaan masyarakat dari ekonomi menjadi ekonomi produktif, sosial dan gender
3. Program Kelurahan Tangguh

Sasaran 3 : Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu

Indikator Sasaran: Indeks Kepuasan Layanan prasarana sarana publik

Indikator Program:

1. Persentase pelaksanaan peningkatan sarpras kewilayahan
2. Rasio usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir

Upaya Perbaikan:

1. Melaksanakan pendataan sarpras dan monev kegiatan penigkatan sarpras
2. Membangun database untuk meningkatkan efektivitas layanan sarpras dan mengukur kepuasan layanan
3. Melakukan sosialisasi dan pendampingan sebelum kegiatan musrenbangkel

B. Realisasi Anggaran.

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2019 sebesar 94,24 % dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran 2.

Dari sisi anggaran, analisis realisasi dan capaian adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah

Indikator Sasaran: Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Indikator Program:

1. Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu
2. Tingkat publikasi informasi
3. Nilai IKM Perangkat Daerah

Realisasi anggaran untuk indikator ini adalah sebagai berikut:

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran terealisasi sebesar 94,76%
b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur terealisasi sebesar 92,25%

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur terealisasi sebesar 94,58%

d. Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja laporan keuangan terealisasi sebesar 60,23%

Sasaran 2 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas

Indikator Sasaran: Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan

Indikator Program:

1. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif
2. Rasio Linmas per RT

Realisasi anggaran untuk sasaran ini adalah sebagai berikut:

a. Program Pemberdayaan Masyarakat terealisasi sebesar 80,49%

Sasaran 3 : Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu

Indikator Sasaran: Indeks Kepuasan Layanan prasarana sarana publik

Indikator Program:

1. Persentase pelaksanaan peningkatan sarpras kewilayahan
2. Rasio usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir

Realisasi anggaran untuk sasaran ini adalah sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Prasarana Sarana Publik terealisasi sebesar 98,04 % dengan kegiatan:

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Laporan kinerja Kecamatan Sukun Tahun 2019 merupakan gambaran kinerja dari unit-unit kerja serta seluruhh kelurahan yang ada di Kecamatan Sukun. Laporan kinerja juga memuat hasil analisis dan evaluasi pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2019. Ada 3 (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator yang harus dicapai oleh Kecamatan Sukun. Secara umum ketiga sasaran telah dicapai dengan hasil: (i) sasaran 1 tercapai 98,75%, (ii) sasaran 2 tercapai 76,78% dan (iii) sasaran 3 tercapai 126,21%.

Capaian dari masing-masing indikator sasaran dan program adalah sebagai berikut:

A. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah tercapai 98,75% melalui indikator program:

1). Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu tercapai 100%

2). Tingkat publikasi informasi tercapai 100%

3) IKM Perangkat Daerah tercapai 92,71%

B. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas dengan indikator Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMasy) Kecamatan tercapai 76,78% melalui indikator program:

1). Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif tercapai 107,88%

2). Rasio Linmas per RT tercapai 47,57%

C. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu dengan indikator Indeks Kepuasan Layanan Prasarana dan Sarana Publik tercapai 126,21% melalui indikator program:

1). Persentase pelaksanaan peningkatan sarana prasarana kewilayahan tercapai 289,25%

2). Persentase usulan masyarakat untuk prasarana sarana kewilayahan yang diakomodir tercapai 74,50%

2. TINDAK LANJUT

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kecamatan Sukun pada tahun 2018 kami akan melakukan perbaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi pencapaian target kinerja secara periodik dengan menyiapkan kartu Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) untuk setiap pejabat struktural dan memberikan *reward and punishment*.
b. Mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan merancang kegiatan berbasis *outcome* serta melakukan pendampingan bagi kelompok-kelompok masyarakat produktif dan implementasi kelurahan siaga.
c. Melakukan sinkronisasi dokumen perencanaan mulai dari Renstra, Renja, RKA sampai dengan PK dengan menyiapkan SOP perencanaan dan optimalisasi laskar perencana.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak terkait. Rekomendasi di atas diharapkan dapat mendukung kebijakan terutama dalam proses perencanaan sehingga dapat meningkatkan kinerja Kecamatan Sukun.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Kecamatan Sukun

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan & Sasaran	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	80.1	80.16	80.5	81	81,5	82	82,5	82,5
		Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai Sakip OPD	NA	79	80	80,5	81	81,5	82	82
		Program Pelayanan Kesekretariatan	Prosentase dokumen perencanaan, keuangan, dan pelaporan yang disusun tepat	NA	NA	85%	88,00%	90,00%	92,00%	95,00%	95,00%

			waktu								
			Tingkat Publikasi informasi	NA	NA	4	4	4	4	4	4
		Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum	Persentase Peningkatan Pelayanan administrasi Kecamatan	90,00%	93,00%	-	-	-	-	-	-
			Persentase peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kecamatan	75%	77%	-	-	-	-	-	-
		Program Pemerintahan	IKM OPD	NA	NA	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00	84,00

		Umum									
		Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan	NA	NA	NA	4,54	4,72	4,9	5,08	5,08
		Program Pemberdayaan Masyarakat	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif (---> mendukung indeks gotong royong dan toleransi)	NA	NA	85%	87%	90%	92%	95%	95%
			Rasio Linmas per RT (--> mendukung indeks rasa aman--> data kota 0,5---> target kota 2023 --> rasio 1)	NA	NA	NA	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1
		Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	NA	NA	NA	75	80	82	85	85

		Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik	Prosentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan	NA	NA	25%	30%	35%	40%	45%	45%
			Prosentase usulan masyarakat untk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir	NA	NA	75%	78%	80%	82%	85%	85%